

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 18 Januari 2011

Subyek : Hutan

Hal : 18

KEHUTANAN

Pemanfaatan Kayu dari Hutan Alam sampai 2012

Jakarta, Kompas - Pemerintah hanya mengizinkan investor pulp dan kertas untuk memanfaatkan kayu dari hutan alam sampai tahun 2012.

Oleh karena itu investor harus menambah kecepatan menanam lahan konsesi hutan tanaman industri (HTI) untuk memenuhi stok bahan baku jangka panjang.

Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan menegaskan hal ini di Jakarta, Senin (17/1). Kementerian Kehutanan telah menerbitkan izin konsesi hutan tanaman seluas 9 juta hektar dengan realisasi 4,3 juta hektar.

"Seluruh pasokan bahan baku kayu untuk industri pulp dan kertas selanjutnya dari hutan tanaman, tidak ada lagi konversi hutan alam. Dalam dua tahun ke depan, seluruh areal izin HTI yang diberikan sudah harus ditanami," ujar Zulkifli.

Sebelumnya, Kementerian Kehutanan pernah menetapkan penghentian penggunaan bahan baku dari kayu alam tahun 2009, (Kompas, Senin, 24 April 2006).

Niat tersebut tak terwujud karena komitmen industri merealisasikan HTI yang rendah dan pengungkapan kasus dugaan pembalakan liar di daerah Riau pada 2007. Saat ini, Menhut gencar mendorong dunia usaha meningkatkan konsumsi kayu tanaman, terutama yang diproduksi masyarakat. Strategi ini tidak hanya dapat menyelamatkan hutan alam, tetapi juga bakal meningkatkan kesejahteraan rakyat yang hidup di sekitar kawasan hutan.

Industri pulp dan kertas merupakan industri strategis dengan investasi senilai 16 miliar dollar AS dan menyumbang devisa sedikitnya 4 miliar dollar AS per tahun. Industri ini menyerap sedikitnya 250.000 tenaga kerja langsung.

Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan Iman Santoso menambahkan, pemanfaatan kayu dari proses pembersihan areal konsesi HTI di hutan alam tetap dibenarkan. Oleh karena itu, dunia usaha masih dapat memanfaatkan kayu hasil pembersihan lahan dengan izin konsesi HTI.

Secara terpisah, Ketua Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia Mohammad Mansur mengatakan, investor memang dalam proses menanam konsesi HTI mengikuti arahan pemerintah. Mansur mengklaim, mereka telah menanam sedikitnya 80 persen dari areal HTI yang ada.

"Kami hanya menebang di daerah yang ada izinnya, terutama izin membersihkan lahan untuk ditanami pohon. Kalau kayu kurang, kami harus bagaimana? Jika harus mengimpor, harga pulp akan naik dan berimbas pada harga kertas," ujar Mansur. (ham)